

**JENIS-JENIS TUMBUHAN DI AGROWISATA DESA MANGUN JAYA
KECAMATAN BABAT TOMAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN
BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

oleh

Haria Agustina

NIM:06091181823007

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

JENIS-JENIS TUMBUHAN DI AGROWISATA DESA
MANGUN JAYA KECAMATAN BABAT TOMAN SEBAGAI
SUMBER PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA

SKRIPSI

Oleh:

Haria Agustina

NIM 06091181823007

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP. 197910142003122002

Mengesahkan,
Pembimbing,



Drs. Didi Jaya Santri, M. Si.
NIP. 1968091993031003



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haria Agustina

NIM : 06091181823007

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Jenis-Jenis Tumbuhan di Agrowisata Desa Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi SMA” ini adalah benar karya saya sendiri dan daya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Haria Agustina

NIM.06091181823007

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Jenis-Jenis Tumbuhan di Agrowisata Desa Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran, nasihat, dukungan serta doa yang telah melengkapi kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. Didi Jaya Santri, M.Si selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, MA., selaku Dekan FKIP Unsri, bapak Ketang Wiyono, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 23 Desember 2021

Penulis

Haria Agustina

NIM.06091181823007

PERSEMBAHAN

Alhamdullilahirobbil'alamin dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat ridho dan hidayah-Nya yang maha memberi segalanya berupa kebaikan sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dan dari hasil yang terdalam sebagai tanda cinta, sayang pada orang yang selalu mendukung terselesaikannya karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua saya tercinta yaitu Ibu Hamala dan Bapak Iskandar, yang selalu memberi dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya mendoakan keberhasilan dan kesuksesan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D, selaku dosen pembimbing akademik yang telah pensiun dan digantikan dengan Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Drs. Didi Jaya Santri, M.Si, sebagai pembimbing yang telah sabar dan selalu memberikan bimbingan serta arahan terbaik selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Adeng Slamet M.Si dan bapak Firman Efendi S.Pd selaku validator LKPD yang telah meluangkan waktu untuk memvalidasi LKPD yang telah dibuat oleh penulis.
5. Bapak Drs. Khoiron Nazip, M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran dalam perbaikan skripsi ini agar menjadi skripsi yang baik.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya, Laboran dan Admin Prodi yang telah membantu dalam segala urusan administrasi perkuliahan selama ini.
7. Teruntuk Bik Ila, Bik Ita, Mang Jais, Wak Linda, Wak Madian serta Keluarga Besar penulis yang sentiasa memberikan dukungan moral maupun materi, memberi kekuatan serta selalu tidak henti-hentinya mendoakan keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Adik tercinta, Ferdiansyah Puta yang selalu mendukung ayuknya agar segera menyelesaikan skripsi.
9. Pak Abusari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Agrowisata Desa Mangun Jaya dan telah memberikan dukungan serta berbagai fasilitas yang memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
10. Pak Marno yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk membantu penulis menjelajahi agrowisata, memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Chelsea Putri Lestari, Stepeni Hartati, Yuk Itha yang telah bersedia menemani dan membantu penulis menjelajahi agrowisata selama penelitian.
12. Sahabat seperjuangan ku selama kuliah Enjelia Roa Salsabila dan Wahyu Hadining Putri telah memotivasi penulis untuk terus berprestasi, memberikan dukungan penuh, memberikan nasihat, meluangkan waktu dan selalu ada saat penulis kebingungan.
13. Teman pertama masuk kuliah Istiqomah Dwi Ramdhiyati dan Cindi Pamora yang menemani di awal perkuliahan, yang berjuang sebagai anak perantau baru.
14. Teman-teman seangkatan keluarga Biologi 2018 yang telah sama-sama berjuang dari awal masuk dan sampai pada akhir perkuliahan dan insyaallah kita selalu terjaga dan bisa sukses bersama.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang studi Pendidikan Biologi dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 23 Desember 2021
Yang membuat pernyataan

Haria Agustina
NIM. 06091181823007

MOTTO

**“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang
melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa
yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”**

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Agrowisata Desa Mangun Jaya	5
2.2 Area Agrowisata Taman Toga	5
2.3 Sumber belajar.....	6
2.4 Agrowisata sebagai Sumber Belajar.....	7
2.5 Tumbuhan Berpembuluh.....	9
2.5.1 Pteridophyta.....	9
2.5.2 Spermatophyta	10
2.6 Karakteristik Tumbuhan berdasarkan Morfologi	11
2.6.1 Akar	11
2.6.2 Batang.....	12
2.6.3 Daun	13
2.6.4 Bunga.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Tempat dan Waktu	19
3.2 Metode Penelitian.....	19
3.3 Alat dan Bahan	19

3.4	Deskripsi Area Penelitian	19
3.5	Prosedur Penelitian	20
3.5.1	Pengambilan Sampel	20
3.5.2	Pembuatan Herbarium	21
3.5.2.1	Pengepresan	21
3.5.2.2	Pengeringan	22
3.5.2.3	Pengeplakan	22
3.6	Analisis Data	23
3.7	Pembuatan Kunci Determinasi	23
3.8	Mengunggah Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25	
4.1	Jenis-jenis Tumbuhan di Agrowisata Desa Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman	25
4.1.1	Kunci Determinasi Setiap Suku	29
4.1.2	Kunci Determinasi dan Deskripsi Jenis dari Setiap Suku	33
4.2	Pembahasan	139
4.3	Kajian Hasil Penelitian sebagai Sumber Belajar	141
4.4	Sumbangan Hasil Penelitian	144
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	145	
5.1	Kesimpulan	145
5.2	Saran	145
Daftar Pustaka	146	
LAMPIRAN	148	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis-jenis Tumbuhan di Agrowisata Desa Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman	25
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	21
Gambar 4.1 Paku resam (<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm. f.) Underw.)	34
Gambar 4.2 Paku kawat (<i>Lygodium longifolium</i> (Wild.) Sw. Burm.)	34
Gambar 4.3 Paku panjat jepang (<i>Lygodium boivoni</i> Kuhn.)	35
Gambar 4.4 Paku hata (<i>Lygodium microphyllum</i>)	35
Gambar 4.5 Paku sarang burung (<i>Asplenium nidus</i> Linn.)	36
Gambar 4.6 Paku bawah (<i>Asplenium vieillardii</i> Mett.).....	37
Gambar 4.7 Paku bermata lima (<i>Adiantum pedatum</i> L.)	37
Gambar 4.8 Cemara tunjung (<i>Araucaria heterophylla</i> (Salisb.) Franco)	38
Gambar 4.9 Glodokan (<i>Polyalthia longifolia</i> (Sonn.) Thwaites).....	39
Gambar 4.10 Sirih (<i>Piper betle</i> L.)	40
Gambar 4.11 Anggrung (<i>Trema orientalis</i> L.).....	41
Gambar 4.12 Sukun (<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson ex F.A.Zorn Fosberg)).....	42
Gambar 4.13 Bunga kertas (<i>Bougainvillea spectabilis</i> Wild.).....	43
Gambar 4.14 Kol banda (<i>Pisonia grandis</i> R. Br.).....	43
Gambar 4.15 Ginseng jawa (<i>Talinum paniculatum</i> (Jacq.) Gaertn.)	44
Gambar 4.16 Bunga karpet (<i>Mollugo verticillata</i> L.)	45
Gambar 4.17 Rumphut persik (<i>Persicaria capitata</i> (Buch.-Ham. Ex D.Don) H.Gross)	46
Gambar 4.18 Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.).....	47
Gambar 4.19 Durian (<i>Durio zibethinus</i> L.).....	48
Gambar 4.20 Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.).....	49
Gambar 4.21 Rosela (<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.)	50
Gambar 4.22 Durian tupai (<i>Commersonia bartramia</i> (L.) Merr.)	49

Gambar 4.23 Mahkota dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl)	51
Gambar 4.24 Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L.)	52
Gambar 4.25 Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.)	53
Gambar 4.26 Maman kuning (<i>Cleome viscosa</i> L.)	54
Gambar 4.27 Maman ungu (<i>Cleome rutidosperma</i> DC).....	54
Gambar 4.28 Sawo (<i>Manilkara zapota</i> (L.) P.Royen L.)	55
Gambar 4.29 Mawar (<i>Rosa sp.</i>)	56
Gambar 4.30 Putri malu (<i>Mimosa pudica</i> L.)	57
Gambar 4.31 Petai (<i>Parkia speciosa</i> Hassk.).....	58
Gambar 4.32 Akasia (<i>Acacia mangium</i> Willd.)	59
Gambar 4.33 Taiwan beauty (<i>Cuphea hyssopifolia</i> Kunth).....	60
Gambar 4.34 Pucuk merah (<i>Syzygium oleana</i>)	61
Gambar 4.35 Jambu bol (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr.).....	61
Gambar 4.36 Ludwigia (<i>Ludwigia octovalvis</i> (Jacq.) P.H. Raven)	62
Gambar 4.37 Karamunting (<i>Melastoma malabathricum</i> L.)	63
Gambar 4.38 Ketapang (<i>Terminalia catappa</i> L.).....	64
Gambar 4.39 Jarak merah (<i>Jatropha gossypiifolia</i> L.)	72
Gambar 4.40 Patah tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.).....	66
Gambar 4.41 Sambah darah (<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour)	69
Gambar 4.42 Balik angin (<i>Mallotus apelta</i> (Lour.) Müll.Arg.)	72
Gambar 4.43 Singkong (<i>Manihot esculenta</i> Crantz)	66
Gambar 4.44 Akalifa (<i>Acalypha wilkesiana</i>)	68
Gambar 4.45 Puring (<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. ex A.Juss.).....	68
Gambar 4.46 Merkubung (<i>Macaranga gigantea</i> Müll.Arg. (Rchb.f. & Zoll.)	74
Gambar 4.47 Karet (<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A.Juss.) Müll.Arg.)	70

Gambar 4.48 Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i> L.).....	70
Gambar 4.49 Katu (<i>Sauvagesia androgynus</i> (L.) Merr)	71
Gambar 4.50 Mara (<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg).....	74
Gambar 4.51 Mahang (<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg)	73
Gambar 4.52 Zig zag (<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Poit L.)	67
Gambar 4.53 Maliq (<i>Leea indica</i> (Burm.F.) Merr).....	75
Gambar 4.54 Anggur (<i>Vitis vinifera</i> L.).....	76
Gambar 4.55 Kelengkeng (<i>Dimocarpus longan</i> Lour)	77
Gambar 4.56 Kedondong (<i>Spondias dulcis</i> ParkinsonSonn)	78
Gambar 4.57 Pasak bumi (<i>Eurycoma longifolia</i> Jack.)	79
Gambar 4.58 Duku (<i>Lansium parasiticum</i> (Osbeck) K.C.Sahni & Bennet).....	80
Gambar 4.59 Jeruk purut (<i>Citrus hystrix</i> DC).....	81
Gambar 4.60 Belimbing wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.)	82
Gambar 4.61 Belimbing tanah (<i>Oxalis barrelieri</i> L.)	82
Gambar 4.62 Geranium aralia (<i>Polyscias guilfoylei</i> (W.Bull) L.H.Bailey).....	83
Gambar 4.63 Tembesu (<i>Fagraea fragrans</i> Roxb.).....	84
Gambar 4.64 Alamanda (<i>Allamanda cathartica</i> L.)	86
Gambar 4.65 Kamboja merah (<i>Plumeria rubra</i> L.)	87
Gambar 4.66 Kamboja bali (<i>Plumeria alba</i> L.)	88
Gambar 4.67 Tapak dara (<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don)	85
Gambar 4.68 Mondokaki (<i>Tabernaemontana divaricata</i> (L.) R.Br. ex Roem. & Schult.)	86
Gambar 4.69 Tomat (<i>Lycopersicon esculentum</i> Mill.)	89
Gambar 4.70 Morning glory (<i>Convolvulus arvensis</i> L.)	92
Gambar 4.71 Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.....	89

Gambar 4.72 Cabai keriting (<i>Capsicum annum</i> L.)	90
Gambar 4.73 Terong (<i>Solanum melongena</i> L.).....	91
Gambar 4.74 Ubi jalar (<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lam).....	92
Gambar 4.75 Nona makan sirih (<i>Clerodendrum thomsonae</i> Balf.F).....	93
Gambar 4.76 Cincau hijau (<i>Premna oblongifolia</i> Merr.).....	95
Gambar 4.77 Lavender (<i>Lavandula angustifolia</i> Mill.)	94
Gambar 4.78 Miana (<i>Plectranthus scutellarioides</i> (L) R.Br.)	94
Gambar 4.79 Sambang getih (<i>Hemigraphis alternata</i> (Burm. f.) T. Anderson)...	97
Gambar 4.80 Kencana ungu (<i>Ruellia simplex</i> C.Wright)	96
Gambar 4.81 Keji beling (<i>Strobilanthes crispus</i> Bl.).....	97
Gambar 4.82 Tabebuya kuning (<i>Tabebuia aurea</i>).....	98
Gambar 4.83 Musa indah (<i>Mussaenda erythrophylla</i> Schumach. & Thonn.) ...	102
Gambar 4.84 Asoka (<i>Ixora coccinea</i> L.).....	103
Gambar 4.85 Kingkilaban (<i>Mussaenda frondosa</i> L.).....	102
Gambar 4.86 Asoka hutan (<i>Ixora congesta</i> Roxb.).....	104
Gambar 4.87 Rumput setawar (<i>Borreria latifolia</i> (Aubl.) K. Sch.)	100
Gambar 4.88 Goletrak (<i>Borreria alata</i> L.).....	101
Gambar 4.89 Rumput mutiara (<i>Odenlandia corymbosa</i> L.)	99
Gambar 4.90 - (<i>Richardia scabra</i> L.)	100
Gambar 4.91 Bandotan (<i>Ageratum conyzoides</i> L.)	107
Gambar 4.92 Kembang bulan (<i>Tithonia diversifolia</i> (Hemsl.) A.Gray)	106
Gambar 4.93 Ketumbar bolivia (<i>Porophyllum ruderale</i> (Jacq.) Cass.)	106
Gambar 4.94 Jabung (<i>Erigeron canadensis</i> L.)	110
Gambar 4.95 Sembung ramnbat (<i>Mikania micrantha</i> Kunth.)	105
Gambar 4.96 Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M.King & H.Rob.)	108

Gambar 4.97 Daun afrika (<i>Gymnanthemum amygdalinum</i> (Delile) Sch.Bip. ex Walp.).....	109
Gambar 4.98 Beluntas (<i>Pluchea indica</i> (L.) Less).....	108
Gambar 4.99 (<i>Conyza canadensis</i> var. <i>pusilla</i> (L.) Cronquist).....	110
Gambar 4.100 Melati air (<i>Echinodorus cordifolius</i> (L.) Griseb.).....	111
Gambar 4.101 Palem jari (<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) Henry)	112
Gambar 4.102 Palem merah (<i>Cyrtostachys renda</i> Blume.)	114
Gambar 4.103 Palem putri (<i>Veitchia merillii</i> Becc.).....	114
Gambar 4.104 Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.)	115
Gambar 4.105 Rotan (<i>Calamus rotang</i> L.)	113
Gambar 4.106 Pandan wangi (<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.)	116
Gambar 4.107 Keladi warna (<i>Caladium bicolor</i> (Aiton) Vent.)	118
Gambar 4.108 Talas (<i>Xanthosoma sagittifolium</i> (L.) H.W. Schott & Endl.).....	117
Gambar 4.109 Syngonium (<i>Syngonium podophyllum</i> Schott).....	118
Gambar 4.110 Aglonema (<i>Aglaonema commutatum</i> Schott)	119
Gambar 4.111 Daun bahagia (<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott)	119
Gambar 4.112 Adam hawa (<i>Rhoeo discolor</i> L.)	120
Gambar 4.113 Bunga keranjang (<i>Callisia fragrans</i> (Lindl.) Woodson).....	121
Gambar 4.114 Galingale (<i>Cyperus longus</i> L.)	123
Gambar 4.115 Evergold (<i>Carex oshimensis</i> Nakai).....	122
Gambar 4.116 Rumphut kenop (<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.).....	122
Gambar 4.117 Bambu kuning (<i>Bambusa vulgaris</i> Schrad. ex J.C)	126
Gambar 4.118 Rumphut kanji (<i>Chrysopogon aciculatus</i> (Retz.) Trin)	125
Gambar 4.119 Rumphut ilalang (<i>Cenchrus polystachios</i> (L.) Morrone).....	127
Gambar 4.120 Tapak jalak (<i>Dactyloctenium aegyptium</i> (L.) Willd.)	128

Gambar 4.121 Tebu (<i>Saccharum officinarum</i> L.)	125
Gambar 4.122 Jukut pahit (<i>Axonopus compressus</i> (Swartz) Beauv)	126
Gambar 4.123 Serai (<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf).....	124
Gambar 4.124 Pisang-pisangan (<i>Heliconia psittacorum</i> L.f.)	129
Gambar 4.125 Capit kepiting (<i>Heliconia rostrata</i> Ruiz & Pav.)	129
Gambar 4.126 Pisang (<i>Musa x paradisiaca</i> L.)	130
Gambar 4.127 Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.).....	131
Gambar 4.128 Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i> (L.)Wild).....	132
Gambar 4.129 Bunga tasbih (<i>Canna indica</i> L.)	133
Gambar 4.130 Pampano (<i>Calathea lutea</i> (Aubl.) E.Mey x Schult..)	134
Gambar 4.131 Lili paris (<i>Chlorophytum comosum</i> (Thunb.) Jacques.)	135
Gambar 4.132 Andong (<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A Chev).....	135
Gambar 4.133 Hanjuang (<i>Dracaena marginata</i> Hort.).....	138
Gambar 4.134 Lidah jin (<i>Sansevieria cylindrica</i> Bojer ex Hook.)	137
Gambar 4.135 Lidah mertua (<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.)	137
Gambar 4.136 Bambu jepang (<i>Dracaena surculosa</i> Lindl.).....	138
Gambar 4.137 Agave (<i>Agave guiengola</i> Gentry).....	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Silabus SMA Kelas X.....	149
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	154
Lampiran 3: Lembar Kerja Peserta Didik	164
Lampiran 4: Surat Izin Validasi LKPD.....	179
Lampiran 5: Hasil Validasi LKPD	180
Lampiran 6 : Foto Metodologi Penelitian	196
Lampiran 5: Foto Herbarium	198

ABSTRAK

Penelitian mengenai jenis-jenis tumbuhan di Agrowisata Desa Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman sebagai Sumber Pembelajaran Biologi telah dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan berpembuluh serta karakteristik taksonominya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pengambilan data menggunakan teknik jelajah. Tumbuhan yang telah dikoleksi diidentifikasi jenisnya berdasarkan ciri-ciri morfologi seperti daun, batang, bunga dan buah. Hasil penelitian didapatkan 137 jenis tumbuhan yang tergolong dalam 37 bangsa dan 62 suku. Bangsa dengan anggota jenis dari yang paling banyak hingga yang paling sedikit berturut-turut adalah Euphoriales (14 jenis), Asterales (12 Jenis), Rubiales (8 jenis), Poales (7 jenis), Zingiberales (7 jenis), Liliales (7 jenis), Myrtales (6 jenis), Gentianales (6 jenis), Solanales (6 jenis), Malvales (5 jenis), Sapindales (5 jenis), Arecales (5 jenis), Arales (5 jenis), Caryophyllales (4 jenis), Lamiales (4 jenis), Scrophulariales (4 jenis), Filicales (3 jenis), Polypodiales (3 jenis), Fabales (3 jenis), Cyperales (3 jenis), Urticales (2 jenis) , Violales (2 jenis), Capparales (2 jenis), Rhamnales (2 jenis), Geraniales (2 jenis), Commelinaceae (2 jenis), serta Gleicheniales, Araucariales, Magnoliales, Piperales, Polygonales, Theales, Ebenales, Rosales, Apiales, Alismatales, dan Pandanales masing-masing 1 jenis. Sumbangan penelitian sebagai sumber pembelajaran biologi Sekolah Menengah Atas dibuat dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan bahan ajar dalam Laman Online pada Kompetensi Dasar 3.8 mendeskripsikan ciri-ciri divisio dalam dunia tumbuhan dan perannya bagi kelangsungan hidup di bumi.

Kata kunci : *Tumbuhan Berpembuluh, Agrowisata Desa Mangun Jaya, Sumber Belajar.*

ABSTRACT

Research on plant species in Agrotourism in Mangun Jaya Village, Babat Toman District as a Biology Learning Source has been carried out with the aim of obtaining information about vascular plant species and their taxonomic characteristics. The method used is descriptive method and data collection using roaming technique. Plants that have been collected are identified by morphological characteristics such as leaves, stems, flowers and fruit. The results of the study obtained 137 species of plants belonging to 37 nations and 62 tribes. Nations with members of the species from the most numerous to the most consecutive are Euphorbiales (14 species), Asterales (12 species), Rubiales (8 species), Poales (7 species), Zingiberales (7 species), Liliales (7 species) , Myrtales (6 species), Gentianales (6 species), Solanales (6 species), Malvales (5 species), Sapindales (5 species), Arecales (5 species), Arales (5 species), Caryophyllales (4 species), Lamiales (4 species), Scrophulariales (4 species), Filicales (3 species), Polypodiales (3 species), Fabales (3 species), Cyperales (3 species), Urticales (2 species), Violales (2 species), Capparales (2 species) species, Rhamnales (2 species), Geraniales (2 species), Commelinaceae (2 species), and Gleicheniales, Araucariales, Magnoliales, Piperales, Polygonales, Theales, Ebenales, Rosales, Apiales, Alismatales, and Pandanales 1 species each. Research contributions as a source for high school biology learning are made in the form of Student Worksheets (LKPD) and teaching materials in the Online Page on Basic Competence 3.8 describing the characteristics of division in the plant world and its role for life on earth.

Keywords: *Vascular Plants, Agrotourism in Mangun Jaya Village, Learning Resources.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan atau acuan dalam menambah pengetahuan dan kemampuan siswa (Hamalik, 2003). Sumber belajar dapat berasal dari guru, media cetak, internet, atau lingkungan. Lingkungan berpotensi sebagai sumber belajar (Hatimah, 2006). Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya Biologi, dapat dilatih melalui berbagai kegiatan pengamatan, pengalaman, dan pemahaman secara langsung (Sulistyorini, 2009). Pembelajaran Biologi umumnya dilaksanakan di dalam ruang kelas dengan guru sebagai sumber belajar utama. Pengalaman belajar peserta didik hanya sebatas mendengar dan mencatat penjelasan guru. Hal ini membuat peserta didik kurang aktif. Ciri pokok pembelajaran sains adalah adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan. Peserta didik harusnya diberi kesempatan untuk bersentuhan langsung dengan objek yang akan atau sedang dipelajari, karena lingkungan dapat berperan sebagai media belajar dan sebagai objek kajian atau sumber belajar.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran sangat penting, karena lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat kaya dengan pengetahuan dan pengalaman siswa itu sendiri. Lingkungan sebagai media dan sumber belajar adalah segala kondisi di luar diri siswa dan guru baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat menjadi perantara pesan pembelajaran tersampaikan kepada siswa secara optimal. Siswa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan harapan mereka dapat melihat langsung tumbuhan di sekitarnya dan memiliki sikap kepedulian nilai konservasi. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kepedulian siswa terhadap lingkungan (Yulianti & Martuti, 2014).

Pembelajaran melalui pendekatan lingkungan dapat memberikan kesempatan yang baik kepada peserta didik untuk mengamati keadaan lingkungan yang sebenarnya sehingga mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, merangsang keikutsertaan serta mengembangkan

kemampuan investigasi peserta didik (Alexandar & Poyyamoli, 2014). Selain itu pembelajaran dengan menerapkan model studi lapangan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan melakukan proses ilmiah sehingga membuat siswa selalu aktif, tidak hanya mendengar dan mencatat materi secara teoritis. Keunggulan lokal layak digunakan sebagai sumber belajar untuk pembelajaran IPA (Suratmi dkk., 2018).

Salah satu lingkungan dengan keunggulan lokal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar adalah kawasan agrowisata. Dikatakan oleh Yoeti (2000) bahwa kawasan agrowisata merupakan jenis wisata yang secara khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan dan perkebunan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Agrowisata adalah aktivitas wisata yang melibatkan pemanfaatan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Sesungguhnya, agrowisata merupakan kegiatan yang berupaya mengembangkan sumberdaya alam suatu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian untuk dijadikan kawasan wisata. Potensi yang terkandung tersebut harus dilihat dari segi lingkungan alam, letak geografis, jenis produk atau komoditas pertanian yang dihasilkan, serta sarana dan prasarana (Sumarwoto,1990).

Di Desa Mangun Jaya terdapat agrowisata yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar Biologi. Pada agrowisata tersebut banyak ditanam berbagai jenis tanaman seperti tanaman obat, tanaman buah, tanaman bunga dan lain-lain. Namun demikian tidak tersedia informasi tentang nama jenis, manfaat, sehingga menjadikan perlulah dilakukan kegiatan inventarisasi dan identifikasi. Informasi tentang nama jenis tumbuhan dan manfaatnya penting bagi pembelajaran Biologi untuk menjadikan agrowisata tersebut sebagai sumber pembelajaran Biologi.

Penelitian mengenai jenis-jenis tumbuhan sebagai sumber belajar sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Pasaribu (2015) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan jenis-jenis tumbuhan biji (Spermatophyta) di kawasan Perkebunan Teh PTPN VII Pagaralam berjumlah 56 jenis yang tergolong dalam 25 bangsa dan 32 suku. Data dari hasil proses identifikasi jenis-jenis tumbuhan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran siswa sekolah menengah

atas yang dimuat pada laman online sehingga siswa dapat mudah mengakses informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan. Penelitian terkait juga dilakukan oleh Ananda (2018) menunjukkan bahwa hasil dari Inventarisasi jenis-jenis tumbuhan paku di dusun sumbercandik dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi berupa bahan ajar buku non-teks. Selain itu hasil dari penelitian Mumpuni, dkk. (2013) menunjukkan bahwa tumbuhan lokal memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai sumber pembelajaran biologi. Berbagai materi dapat menggunakan tumbuhan lokal, seperti materi untuk plantae, klasifikasi dan pemanfaatan makhluk hidup, keanekaragaman hayati dan konservasi.

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar pada pembelajaran Biologi SMA dan sumbangannya untuk pembelajaran Biologi berupa bahan ajar pada laman online, kunci determinasi serta LKPD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu jenis-jenis tumbuhan apa saja yang ditemukan di Agrowisata Desa Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman?.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada sampel tumbuhan yang diidentifikasi berdasarkan karakter morfologinya dan hanya tumbuhan berpembuluh.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan infromasi mengenai jenis-jenis tumbuhan di Agrowisata Desa Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman yang dijadikan sebagai sumber pembelajaran Biologi SMA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ialah sebagai sumber pembelajaran Biologi data dari hasil penelitian dibuat dalam bentuk laman online yang dapat diakses oleh semua orang dan memudahkan dalam melakukan proses pembelajaran pada materi kingdom plantae.

Daftar Pustaka

- Alexandar, R., Poyyamoli, G. (2014). The effectiveness of environmental education for sustainable development based on active teaching and learning at high school level-a case study from Puducherry and Cuddalore regions , India. *Journal of Sustainability Education*. 7(1):1-20.
- Ananda, J. R. (2018). Keanekaragaman jenis tumbuhan paku di dusun sumbercandik sebagai sumber belajar Biologi. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Athirah Oktaviana Pasaribu. (2015). Jenis-jenis tumbuhan di kawasan perkebunan teh PTPN VII Pagaralam dan sumbangannya terhadap pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. (2018). *Kecamatan Babat Toman Dalam angka 2018*. Sekayu.
- Dasuki, U. A. (1992). *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Djarwaningsih, T., dkk. (2002). *Panduan Pengolahan Dan Pengelolaan Material Herbarium Serta Pengendalian Hama Terpadu Di Herbarium Bogoriense*. Bogor: CV. Media Aksara.
- Gaylie, V. (2009). Imagine: Ecology and teacher education. *Green Teacher Toronto*. 23 (84): 29-30.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hatimah, Ihat. (2006). Pengelolaan pembelajaran berbasis potensi lokal di PKBM. *Jurnal Mimbar Pendidikan*. 1(1):39–45.
- Jamsuri. (2007). Keanekaragaman tumbuhan paku di sekitar curug Cikaracak, Bogor, Jawa Barat. *Skripsi*. Banten: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Loveless A. R. (1999). *Prinsip-prinsip Biologi tumbuhan untuk daerah tropik 2*. Jakarta : PT Gramedia.
- Mumpuni, K. E., Susilo, H., & Rohman, F. (2013). The potential of local plants as a source of learning Biology. *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS*. 825–829.
- Munajah, M., & Susilo, M. J. (2015). Potensi sumber belajar biologi SMA kelas X materi keanekaragaman tumbuhan tingkat tinggi di Kebun Binatang Gembira Loka. *Jupemasi-Pbio*. 1(2): 184–187.

- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novrianti. (2008). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Nugroho, H. (2006). *Struktur Perkembangan Tumbuhan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nurdiwaty, D., Puspita, E., Kusumaningtyas, D., Winarko, S. P., Tohari, A., Solikah, M., & Faisol. (2017). Pemberdayaan wanita melalui tanaman toga untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. *Jurnal AB DINUS*. 1(1) : 20–27.
- Rustam, E., & Pramono, A. A. (2018). Morfologi dan perkembangan bunga-buah tembesu (*Fragraea fragrans*). *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 4(1): 13–19.
- Steenis, C. G. G. J. van. (2006). *Flora*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sudjana, R. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhardi. (2012). *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sulistyorini, A. (2009). *Biologi untuk sekolah menengah atas/madrasah aliyah kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumarwoto, J. (1990). Pengembangan Agrowisata: potensi dan prospek. *Seminar Nasional: Pembangunan Pertanian & Pedesaan Sumatera*. 5-7 Maret. Berastagi.
- Suratmi, S., Laihat, L., & Santri, D. J. (2018). Development of teaching materials based on local excellences of south sumatera for science learning in elementary school. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*. 4 (1):35-50.
- Tjitrosoepomo, G. (2007). *Morfologi tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G. (2013). *Taksonomi tumbuhan spermatophyta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Yoeti, & A, O. (2000). *Ilmu pariwisata*. Jakarta: Pertaja.
- Yulianti, Martuti N. K. T. (2014). Efektivitas penerapan metode field trip untuk meningkatkan hasil belajar dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan sains* . 2(1): 178–186.